

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian kali ini, desain yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral sebagaimana yang disebutkan oleh Creswell (dalam Raco, 2010, hal. 6) dan pendekatan kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2013, hal. 14) dengan tujuan untuk menggambarkan, mengungkap dan menjelaskan (Sukmadinata, 2010, hal. 60).

Metode penelitian yang digunakan peneliti ialah metode deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Bungin (2012) bahwa metode deskriptif merupakan salah satu desain penelitian kualitatif diantaranya yaitu a) Desain deskriptif kualitatif, b) Desain kualitatif verifikatif, dan c) Desain *grounded theory*. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan, sebagai mana yang dijelaskan oleh Nazir (1988, hal. 63). Begitu juga menurut Kuntjojo (2009, hal. 42) metode penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya.

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selaras dengan pendapat Moleong (2014, hal. 127) yakni terdiri dari pra-penelitian, pelaksanaan penelitian dan analisis data.

1. Tahap Pra-penelitian

Peneliti melakukan persiapan dengan mengajukan surat perizinan dan proposal penelitian kepada pihak MA Nurul Iman Cibaduyut. Selain itu, peneliti juga melakukan studi pendahuluan berupa wawancara kepada pendiri IRMA Kota Bandung dan pembina IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut untuk memperoleh gambaran umum

mengenai pembinaan nilai-nilai ajaran Islam berbasis masjid sekolah pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengumpulan data pada IRMA MA Nurul Iman mengenai pembinaan nilai-nilai ajaran Islam berbasis masjid sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran akhlak, pembina IRMA, serta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut. Kemudian untuk studi dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan beberapa dokumen tulisan ataupun gambar terkait profil, AD/ART, data pendiri, pembina, pengurus dan peserta, jadwal kegiatan, foto-foto kegiatan serta dokumen lain yang berkaitan dengan IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut.

3. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh seluruh data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terkait pembinaan nilai-nilai ajaran Islam, langkah selanjutnya yaitu peneliti mereduksi data temuan dan dirangkum berdasarkan poin rumusan masalah yang telah ditentukan. Setelah itu, peneliti menganalisis data tersebut dengan beberapa teori sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian mengenai pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut.

B. Subjek dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang bertanggung jawab, memahami, menguasai serta memiliki wewenang terhadap pembinaan nilai-nilai ajaran Islam berbasis masjid sekolah. Pihak-pihak tersebut diantaranya yakni pendiri, kepala sekolah, guru mata pelajaran akhlak, pembina dan pengurus IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut.

2. Lokasi Penelitian

Dikarenakan kondisi saat ini sedang terjadi pandemi, maka penelitian pun dilakukan secara daring atau *online* melalui aplikasi *zoom meeting*, *google meeting* dan *whatsapp*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan secara redaksional terhadap judul skripsi agar mudah dipahami dan selaras antara judul dan isi pembahasan. Dengan demikian, definisi operasional digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul dan maksud dari penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut, skripsi ini memiliki judul “Pembinaan Nilai-Nilai Ajaran Islam Berbasis Masjid Sekolah”, dan batasan pengertiannya meliputi:

1. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu tindakan dan kegiatan yang berfungsi untuk mempertahankan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa tersebut sehingga mereka bisa berperilaku lebih baik lagi dan pembinaan bisa disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan

2. Nilai-nilai Ajaran Islam

Nilai-nilai ajaran Islam adalah nilai-nilai agama Islam yang bersangkutan paut dengan kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya. Nilai-nilai tersebut diperlukan oleh manusia untuk keselamatan dan kebahagiaannya di dunia dan di akhirat. Nilai-nilai tersebut adalah nilai *i'tiqādiyyah* (keimanan), nilai *'amaliyah* (ibadah) dan nilai *khulūqiyah* (akhlak).

3. Masjid

Masjid adalah suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukkan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat, yang terdiri dari shalat wajib dan shalat sunnah, baik secara perseorangan ataupun Jamā'ah

4. IRMA

IRMA merupakan sebuah organisasi yang berkedudukan sebagai ekstrakurikuler sekolah dengan visi menjadikan IRMA yang profesional untuk mewujudkan masjid sekolah/madrasah sebagai pusat ibadah dan pengembangan remaja masjid dalam meningkatkan keimanan, ketaqwaan, pendidikan dan keterampilan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi dan dokumentasi (Hardani dkk, 2020, hal. 122).

Data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu data kegiatan sebelum adanya pandemi, karena pada saat pandemi, program pembinaan pada IRMA MA Nurul Iman cenderung vakum. Juga, dikarenakan peneliti belum sempat untuk mengobservasi kegiatan pembinaan sebelum pandemi (2019-2020), maka hanya dua teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Menurut Kartono dalam (Gunawan, 2013, hal. 60) mengemukakan bahwa wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan yang mana dua orang saling berhadapan secara fisik.

Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat (Rachmawati, 2007, hal. 35).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara data melalui teknik wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur, guna untuk memperoleh data dan fakta yang valid dan relevan tentang pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut. Pihak yang bisa dijadikan informan atau narasumber dalam wawancara ini adalah Rifa Anggyana, M. M., selaku pendiri IRMA Kota Bandung, Drs. Nana Permana selaku Kepala sekolah, Achmad Rukmana selaku pembina, Imam Zainuri, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Akhlak dan pengurus inti IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut.

Adapun tujuan dari wawancara yang dilakukan ialah untuk menjawab fokus masalah sehingga dapat diperoleh data tentang :

- Perencanaan pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut
- Pelaksanaan pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut
- Faktor penghambat dan penunjang pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut
- Hasil pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis mengenai kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian (Sarwono, 2006, hal. 225).

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut yang meliputi :

- Profil IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut.

- Perencanaan pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut berupa dokumen Rapat Kerja (Raker) atau dokumen program kerja.
- Pelaksanaan pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut berupa dokumentasi kegiatan program kerja.
- Faktor penghambat dan penunjang pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut berupa dokumen Lembar Pertanggungjawaban (LPJ).
- Hasil pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut berupa dokumen Lembar Pertanggungjawaban (LPJ).

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek kredibilitas data sekaligus menguatkan pemahaman peneliti sendiri terhadap hasil temuan yang diperoleh di lapangan. Triangulasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi pada pihak terkait seperti Rifa Anggyana, M. M. selaku pendiri IRMA Kota Bandung, Drs. Nana Permana selaku Kepala sekolah, Achmad Rukmana, S. Pd. dan Dra. Sumiati selaku pembina, Imam Zainuri, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Akhlak dan pengurus inti IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut mengenai pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut.

Teknik triangulasi ini selaras dengan pendapat Bachri (2010, hal. 55) yang mengartikan triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber atau diartikan juga teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2012, hal. 83).

Selain melakukan triangulasi, peneliti melakukan *membercheck* untuk keabsahan data. Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Maka peneliti melakukan *membercheck* kepada pendiri IRMA, kepala sekolah, pembina IRMA, guru mata pelajaran Akhlak dan pengurus IRMA dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data (Satori & Komariah, 2010, hal. 172).

E. Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data, tahapan berikutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis data. Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan studi dokumentasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru (dalam Raco, 2010, hal. 121). Melihat banyaknya data yang telah terkumpul di lapangan, maka tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2013, hal. 247). Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas (Rijali, 2018, hal. 91)

Data implementasi pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA MA Nurul Iman Cibaduyut yang telah diperoleh melalui wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi, selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan fokus rumusan masalah. Selanjutnya klasifikasi data tersebut dikategorikan dengan menggunakan *coding*, yaitu membuat kode. *Coding* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1 Koding Reduksi Data

No	Aspek	Kode Data
1.	Profil	P

2.	Perencanaan Pembinaan	PRP
3.	Pelaksanaan Pembinaan	PLP
4.	Penghambat dan Penunjang Pembinaan	PPP
5.	Evaluasi Pembinaan	EP

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif pemaparan data dapat berupa uraian singkat, bagan, matrik, hubungan antar kategori dan flowchart dan sejenisnya, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2013, hal. 249).

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yakni mendeskripsikan pembinaan nilai-nilai ajaran Islam pada IRMA Nurul Iman Cibaduyut, maka penyajian data dalam penelitian ini akan bersifat deskriptif dalam bentuk uraian. Untuk memudahkan proses penyajian data, maka peneliti memberikan koding berdasarkan teknik pengumpulan data yang diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2 Koding untuk Wawancara

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Rifa Anggyana, M. M.	Pendiri IRMA Kota Bandung	WPI
2	Drs. Nana Permana	Kepala Sekolah	WKS
3	Achmad Rukmana	Pembina IRMA	WPM
4	Imam Zainuri, S. Pd. I	Guru Matpel Akhlak	WGAK
5	Rian Riansyah	Ketua IRMA	WK
6	Hanifah Azahra	Wakil Ketua	WWK

7	Lulu Wardatul Hidayah	Pengurus IRMA	WP
8	Imas Rohimah	Anggota IRMA	WA

Tabel 3 Koding Studi Dokumentasi

No	Jenis Observasi	Kode Dokumen	Jenis Dokumen
1	Profil IRMA MA Nurul Iman	Dok1	File, Foto
2	Perencanaan Pembinaan	Dok2	File
3	Pelaksanaan Pembinaan	Dok3	File, Foto
4	Penghambat dan Penunjang Pembinaan	Dok4	File, Foto
5	Evaluasi Pembinaan	Dok4	File, Foto

3. Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat (Ali & Asrori, 2010, hal. 324). Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Rijali, 2018, hal. 94).